

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION
Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>**

**PENGARUH PEMBERIAN HADIAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK DARUL ISTIQOMAH
NGUMPUL BALONG PONOROGO**

Amrul Kanifah*, Happy Susanto, Anip Dwi Saputra
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
E-mail Korespondensi: amrulkanifah88@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : 29 Februari 2020 Disetujui : 10 Maret 2020 Dipublikasikan : 15 April 2020

Abstract

Al The success of a child's education will be achieved if the child has high motivation. When motivation arises in a child, will increase the spirit of curiosity about something. Therefore, there are many ways to motivate students to have a high enthusiasm in learning, namely by applying gifts in the learning process. This study aims to determine how the implementation of gift giving to students who are active in classroom learning and students who excel, and also to determine the effect of gift giving on student motivation in Islamic religious education subjects. This type of research is quantitative research. The subjects of this study were 53 students. The research method used is a mixed method, namely the interview method the author will know how the implementation of gift giving, and the questionnaire method is used to find out how the influence of gift giving on student motivation. To analyze the data, the authors use the SPSS 16 application. The results of this study can be concluded that giving prizes to students who are active while learning, the teacher gives it when learning too, so the teacher has prepared it before entering class. As for prizes for students who excel, prizes are given when distributing report cards after an exam. Meanwhile, the results of data processing by the author by giving gifts to students have an influence on student motivation. The influence of gift giving is 64.1%, while 35.9% of students' learning motivation is influenced by other factors not mentioned and revealed in this study.

Keywords: Giving Gifts, Learning Motivation

Abstrak

Keberhasilan pendidikan seorang anak akan tercapai apabila anak tersebut mempunyai motivasi yang tinggi. Ketika motivasi timbul dalam diri seorang anak, akan menambah semangat rasa ingin tahu tentang sesuatu. Oleh karena itu banyak cara untuk memotivasi siswa supaya mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar, yaitu dengan menerapkan pemberian hadiah dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberian hadiah terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran di kelas serta siswa yang berprestasi, dan juga untuk mengetahui besar pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 53 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran, yaitu dengan metode wawancara penulis akan mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberian hadiah, dan metode angket digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan aplikasi SPSS 16. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemeberian hadiah terhadap siswa yang aktif saat pembelajaran, guru memberikannya ketika pembelajaran tersebut juga, jadi guru sudah menyiapkannya sebelum masuk ke kelas. Seangkan hadiah untuk siswa yang berprestasi, hadiahnya diberikan ketika pembagian raport setelah ujian. Sedangkan dengan hasil olah data yang penulis lakukan dengan pemberian hadiah kepada siswa mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa tersebut. Besar pengaruh pemberian hadiah tersebut adalah 64,1%, sedangkan 35,9% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dan diungkap dalam peneitian ini.

Kata kunci: Pemberian Hadiah, Motivasi Belajar

How to Cite: Amrul Kanifah, Happy Susanto, Anip Dwi Saputro (2020). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 4 (No 1): Halaman doi:

© 2020 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan formal (sekolah) merupakan suatu proses kegiatan terencana dan terorganisir, terdiri dari kegiatan belajar mengajar dan bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri peserta didik yang sedang menuju kearah kedewasaan. Untuk menghasilkan perubahan tersebut, peran pendidik sangat diutamakan¹.

Pendidik sebagai pengelola proses belajar peserta didik, pendidik yang profesional tidak hanya sebatas menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi tugas seorang pendidik diantaranya membimbing, memberi fasilitas belajar bagi siswa dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan, dan seorang pendidik harus bertanggungjawab atas semua yang terjadi dalam kelas dalam membantu proses perkembangan peserta didik².

Pendidik ketika berperan sebagai pengajar, mempunyai peranan penting dalam memberikan memotivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa. Pendidik sering menggunakan insentif untuk mengembangkan motivasi kepada peserta didik untuk mencapai

tujuan yang diinginkan, karena motivasi merupakan faktor penting bagi anak didik³.

Memberikan hadiah kepada peserta didik, merupakan salah satu cara pendidik dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Hadiah adalah bentuk merupakan imbalan yang diperoleh seseorang. Fungsi hadiah biasanya sebagai penguat respon yang positif dan baik.

Berdasarkan observasi penulis, SMK Darul Istiqomah adalah salah satu sekolah yang memberikan motivasi terhadap peserta didiknya agar lebih semangat dalam belajar pendidikan agama Islam khususnya. Para muridnya mulai tidak ada gairah semangat dalam belajar, maka pendidik memberikan motivasi supaya menjadi aktif dan semangat lagi dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru dapat mereka terima dengan baik.

Pendidik memberikan motivasi baik berupa materi maupun non materi supaya murid menjadi lebih bersemangat dalam belajar, aktif dalam mengerjakan tugas dari guru, dan berlomba-lomba dalam mendapatkan nilai terbaik dalam ujian semester. Tetapi sebagian murid tersebut masih ada yang kurang semangat dalam belajar. Mereka menganggap pendidikan agama Islam sudah cukup mereka dapatkan ketika masih kecil saja, siswa merasa lesu, sehingga siswa kurang aktif dalam

¹Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 45

²Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 97

³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 148

pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menemukan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pemberian hadiah terhadap siswa di SMK Darul Istiqomah ?
2. Adakah pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Darul Istiqomah ?

KAJIAN LITERATUR

1. Pemberian Hadiah

Hadiah merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang yang sudah mampu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan atau bahkan dapat melebihi yang ditentukan. Hadiah biasanya berbentuk sesuatu menyenangkan dan digemari oleh anak-anak. Hadiah yang diberikan berukuran besar, sedang atau bahkan kecil, tergantung hasil yang dicapai dan kepada siapa hadiah tersebut diberikan.

Tujuan guru memberikan hadiah kepada siswa salah satunya untuk memberi penguatan stimulus dalam mendidik siswa. Teori pembelajaran *law of effect* menyatakan bahwa perilaku yang menyenangkan lebih sering diulang atau dipertahankan dan begitu juga sebaliknya, perilaku yang tidak menyenangkan akan ditinggal atau tidak diulang.⁴

⁴Dewi Yana, "Pengaruh Reward dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di

Hadiah merupakan unsur yang penting. Pelaksanaan pemberian hadiah menekankan pada pendidik untuk bertanggung jawab dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan pendidik memberikan tugas kepada peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Siswa yang dapat mengerjakan tugas dari guru secara mandiri, dapat melatih pikiran peserta didik sendiri, sikap mandiri siswa, berusaha mengejar prestasi, menumbuhkan rasa percaya diri, dan mempunyai rasa ingin tahu yang kuat akan sesuatu. Apabila siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya, maka hasil belajar yang baik akan dicapai oleh siswa tersebut⁵.

Menurut Amir Dien Indrakusuma hadiah adalah ganjaran yang berbentuk pemberian berupa barang.⁶ Hadiah materil, yaitu hadiah yang berupa barang, seperti kebutuhan alat-alat tulis, misalnya buku tulis, pensil, pulpen, tas dan lain-lain, atau juga dapat berupa barang yang lain, misalnya permainan, handuk, kaos ataupun baju, bahkan bisa juga hadiah berupa barang atau berupa uang.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain: Hadiah yaitu memberikan

SDN 15 Lhokseumawe," Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 1 Nomor 2, Oktober (Lhokseumawe, FKIP Unsyiah 2016), hal.12

⁵Desternelli, *Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*,...hal.126

⁶Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hal.27

sesuatu kepada orang lain sebagai tanda penghargaan atau kenang–kenangan/cinderamata.⁷

Perbuatan yang merupakan hadiah bagi anak didik, menurut Ngalim Purwanto yaitu:⁸

- a. Guru mengangguk-anggukkan kepala sebagai tanda bahwa guru senang dan membenarkan jawaban yang disampaikan oleh seorang siswa.
- b. Guru memberikan pujian (kata-kata yang menggembirakan).
- c. Hadiah juga dapat berbentuk sebuah pekerjaan. Misalnya, “kamu akan saya beri soal yang tingkat kesulitannya lebih dari yang kamu kerjakan sekarang, karena kamu sudah dapat mengerjakan soal yang sudah saya berikan dengan baik dan benar”.
- d. Benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak juga merupakan sebuah bentuk hadiah. Misalnya alat tulis menulis ataupun makanan kesukaan anak-anak. Guru harus berhati-hati dalam memberikan hadiah tersebut karena bisa jadi hadiah tersebut salah pemahaman mereka dalam menerimanya.
- e. Hadiah sangat perlu sering diberikan kepada siswa seluruh kelas. Misalnya, “karena kalian telah

mengerjakan tugas dengan baik dan benar dan juga cepat selesai, saya (guru) akan bercerita sebuah kisah yang sangat bagus.”. Bernyanyi ataupun pergi berwisata bersama dapat dijadikan bentuk hadiah untuk siswa seluruh kelas.

Armai Arief menyatakan bahwa dalam memberikan hadiah kepada peserta didik, ada berbagai macam caranya, yaitu:⁹

- a. Pujian yang indah, diberikan agar anak lebih bersemangat dalam belajar.
- b. Do’a, seperti “semoga Allah SWT menambah kebaikan padamu”
- c. Tanda penghargaan, hal ini sekaligus menjadikan kenang-kenangan bagi murid atas prestasi yang diperolehnya.
- d. Imbalan materi / hadiah, karena tidak sedikitnya anak-anak yang termotivasi dengan pemberian hadiah.
- e. Wasiat kepada orang tua, maksudnya adalah melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebaikan murid disekolahan, kepada orang tuanya dirumah.

Pemberian hadiah kepada peserta didik, menurut Ngalim Purwanto, mempunyai syarat-syarat tertentu, yaitu:¹⁰

- a. Tidak menimbulkan rasa cemburu atau iri hati terhadap siswa yang tidak mendapatkan hadiah.

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, ...hal.40

⁸Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hal.183

⁹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal.127

¹⁰Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan ...*hal.184

- b. Guru harus mengenal muridnya dengan betul-betul untuk memberikan hadiah yang bersifat pedagogis
- c. Sifat hati-hati pendidik diperlukan untuk menganalisis pemahaman siswa dari pemberian hadiah tersebut.
- d. Memberikan hadiah tidak dengan memberi janji dahulu. Jangan memberi hadiah dengan menjanjikan terlebih dahulu sebelum anak-anak menunjukkan prestasi kerjanya.

Menurut Suharsini Arikunto tujuan pemberian hadiah adalah:¹¹

- a. Menumbuhkan dan membangkitkan serta merangsang minat belajar anak.
- b. Menambah kegiatan serta kesemangatan anak dalam belajar.
- c. Mendorong jiwa anak supaya selalu melakukan perbuatan yang baik

2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata *movere* yang berasal dari bahasa latin yang berarti daya penggerak atau dorongan dalam diri seseorang untuk berperilaku dan bertindak yang diarahkan dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Sehingga motivasi dapat juga diartikan sebagai kekuatan yang mendorong arah dan ketetapan tindakan menuju suatu tujuan.

Motivasi merupakan faktor rangsangan yang terjadi baik secara internal maupun pengaruh lingkungan eksternal yang datang dari luar, yang selanjutnya akan menyebabkan manusia mengalami rangsangan atau dorongan dan kemudian bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan yang timbul dari dalam dirinya maupun oleh dorongan dan lingkungannya.¹²

Menumbuhkan minat terhadap pelajaran memerlukan motivasi belajar yang tinggi, sehingga siswa mempunyai keinginan untuk belajar.¹³ Motivasi belajar dalam pembelajaran sangat penting. Dimiyati dan Mudjiono mengatakan bahwa motivasi sangat penting dalam belajar, yaitu¹⁴:

- a. Mengarahkan kegiatan belajar
- b. Menyadarkan adanya pengalaman dan kerja yang berkesinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sehingga berhasil.
- c. Membesarkan semangat belajar.
- d. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.

¹²Maria Cleopatra, "Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," Jurnal Fromatif Volume 5 Nomor 2, (Bogor: Universitas Indraprasta PGRI 2015), hal.172

¹³A.Mushawir Taiyeb, Nurul Mukhlisa, "Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tanete Rilau," Jurnal Bionature Volume 16 No.1, (Makasar: Universitas Negeri Makasar 2015), hal.9

¹⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.23

¹¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, ... hal.49

- e. Memberikan informasi tentang kekuatan usaha untuk belajar seorang siswa dibandingkan dengan siswa yang lain.

Motivasi sangat penting dalam pembelajaran dan diperlukan oleh anak didik. Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih tentang motivasi berikut penulis akan uraikan beberapa pengertian :

- a. Menurut Ngalim Purwanto motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu¹⁵.
- b. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian motivasi yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
- c. Secara terminologi, ada beberapa ahli pendidikan yang merumuskan pengertian motivasi sebagai berikut;
 - 1) Menurut Abu Ahmadi, motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.
 - 2) Menurut Sumadi Suryabrata, motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk

melakukan aktifitas–aktifitas tertentu untuk meraih tujuan tertentu.

- 3) Menurut MC.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*felling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Amir Dien Indrakusuma, membedakan motivasi belajar ke dalam dua macam yakni sebagai berikut¹⁶ :

- a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri. Sardiman Am, menyatakan bahwa motivasi intrinsik yaitu motif–motif yang menjadi aktif dan fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu¹⁷.

- b. Motivasi ekstristik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi atau tenaga–tenaga yang mendorong seseorang yang berasal dari luar dari anak itu sendiri. Motivasi ekstrinsik ini pula yang menyebutkan *incentive* atau perangsang (bandingkan dengan istilah *incentive* kalangan pegawai kantor).

Motivasi ekstrinsik yaitu salah satu motivasi yang mengikutkan seseorang disalah satu kegiatan sebagai salah satu cara agar tujuan dapat tercapai.

¹⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.71

¹⁶Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar*, ...hal.36

¹⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal.89

Seseorang yang mengerjakan tugas karena menyakini bahwa aktivitas tersebut menyebabkan berbagai akibat sesuai yang diinginkan, maka itu tanda bahwa seseorang telah termotivasi dengan motivasi ekstrinsik.¹⁸

Fungsi motivasi dalam belajar, menurut Ngalim Purwanto ada 3 macam¹⁹:

- a. Berfungsi sebagai penggerak, yaitu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Seperti sebagai motor yang memberikan energy kepada seseorang untuk melakukan tugas.
- b. Berfungsi sebagai penentu arah perbuatan. Yaitu dalam mewujudkan cita-cita. Dengan motivasi tersebut akan selalu dan terus mengarah pada tujuan yang akan dicapai.
- c. Berfungsi sebagai penyeleksi perbuatan. Artinya dengan adanya motivasi tersebut dapat menyeleksi perbuatan kita mana yang harus dilakukan, mana yang harus kita tinggalkan demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Nasution, motivasi mempunyai tiga fungsi²⁰, yakni:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat.
- b. Menentukan arah perbuatan.
- c. Menyeleksi perbuatan.

Cara menumbuhkan motivasi pada diri siswa dalam kegiatan belajar disekolah menurut Sardiman AM yaitu²¹:

- a. Pemberian angka atau nilai
- b. Hadiah
- c. Saingan/kompetisi
- d. *Ego Involvement*
- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Hukuman
- h. Hasrat untuk belajar
- i. Pujian
- j. Minat

Sardiman menyatakan bahwa ciri-ciri seseorang yang mempunyai motivasi belajar yaitu:²²

- a. Tekun mengerjakan tugas, dan mampu bekerja terus menerus dalam waktu yang lama.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- c. Mempunyai minat terhadap berbagai masalah orang dewasa.
- d. Tidak mempunyai minat terhadap tugas yang bersifat monoton.
- e. Mempunyai keinginan untuk mencari serta memecahkan masalah soal-soal.
- f. Senang bekerja mandiri.
- g. Pendapatnya dapat untuk dipertahankan.

Menurut Amir Dien Indrakusuma, ganjaran yang diberikan kepada murid

¹⁸Dinar Tiara Nadip Putri, Gatot Isnaini, "Pengaruh Minat hal.199

¹⁹Ngalim Purwanto, *Psikologi*, ...hal 70

²⁰S.Nasution, *Azas-azas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.47

²¹Sardiman, *Interaksi*, ...hal. 92

²²Sardiman, *Interaksi*... hal.83

dapat bermacam-macam²³, namun dapat dibedakan empat bagian:

- a. hadiah
- b. pujian
- c. tanda penghargaan
- d. penghormatan

Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi menyatakan “Hadiah biasanya menghasilkan sebuah sesuatu yang lebih baik daripada hukuman”²⁴.

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan “Hadiah dapat dijadikan sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar dalam dunia pendidikan. Siswa yang berprestasi tinggi seperti ranking satu, dua dan tiga dari siswa lainnya, akan diberi hadiah oleh guru”²⁵.

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan: “Dengan adanya pemberian hadiah yang dilakukan ketika kenaikan kelas dapat menjadikan siswa termotivasi untuk belajar lebih giat dalam mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan memungkinkan juga memotivasi siswa yang lain untuk berkompetensi dalam belajar”²⁶.

Salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam belajar yaitu dengan memberikan hadiah. Siswa mempunyai semangat dan aktif dalam mengikuti

pembelajaran di kelas maupun dalam mengerjakan tugas dari guru.²⁷

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Darul Istiqomah yang berjumlah 65 siswa. Sampel pada penelitian ini sebesar 53 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *sampling random sampling* dengan menggunakan rumus solvin dengan taraf signifikan 5%.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi linier* sederhana yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Dalam analisis ini menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS 16*.

²³Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar*, ...hal.47

²⁴Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal.53

²⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi*, ...hal.57

²⁶*Ibid*, hal.59

²⁷Mulyo Utomo, “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket,” *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 3 Nomor 2, (Surabaya: Universitas Surabaya 2016), hal.13

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.984	6.586		.757	.453
Motivasi Belajar	.727	.076	.801	9.544	.000

a. Dependent Variable: Pemberian Hadiah

1. Pelaksanaan Pemberian Hadiah

Proses pembelajaran di SMK Darul Istiqomah telah menerapkan pembelajaran yang baik. Guru memberikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam mencapai tujuan pembelajaran guru telah banyak menggunakan cara agar materi dapat tersalurkan kepada para siswa. Tetapi walau begitu masih banyak siswa yang masih memiliki nilai yang kurang baik dari hasil pembelajaran. Melihat keadaan nilai atau prestasi siswa yang semakin menurun tiap harinya, maka kepala sekolah mempunyai ide untuk memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan prestasi yang baik, yaitu dengan cara memberikan hadiah kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Kebijakan kepala sekolah tentang pemberian hadiah terhadap siswa yang berprestasi tersebut juga disampaikan kepada guru-guru di SMK Darul Istiqomah

tersebut. Setelah mengetahui adanya kebijakan tersebut, mereka sangat setuju dengan kebijakan tersebut dikarenakan dan diharapkan dengan adanya pemberian hadiah tersebut motivasi belajar siswa akan tumbuh lebih giat lagi dalam pembelajaran pendidikan agama islam khususnya dan pembelajaran yang lain umumnya.

Wali murid siswa juga diberitahu akan adanya kebijakan tersebut, dengan harapan mereka dapat membantu adanya program tersebut. Mereka sangat setuju dengan adanya kebijakan tersebut, karena diharapkan adanya pemberian hadiah tersebut dapat menjadikan motivasi siswa meningkat dan hasil nilai rapornya juga membaik.

Pemberian hadiah untuk siswa yang aktif saat pembelajaran, maka hadiahnya diberikan saat pembelajaran berlangsung. Sehingga guru juga harus menyiapkannya sebelum masuk kelas. Sedangkan hadiah untuk siswa yang berprestasi diberikan saat penerimaan rapor. Hadiah tersebut dapat berupa alat tulis menulis dan lain-lain. Dalam memberikan hadiah tersebut, bukan hanya sekedar cuma anak-anak senang tetapi selain itu juga ada alasan lain seperti dengan adanya hadiah diberikan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran maupun siswa yang berprestasi, karena banyak siswa yang mempunyai semangat yang menurun, juga nilai yang menurun.

Setelah adanya pemberian hadiah tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam

pembelajaran dan juga nilai pelajaran dalam raport pun mulai meningkat. Berbeda dengan keadaan sebelum mereka mendapatkan hadiah, mereka bermalas-malasan bahkan ada siswa yang tidur ketika pembelajaran berlangsung.

2. Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *regresi liner* sederhana. Berdasarkan tabel diatas, nilai hasil dari $t_{hitung} >$ daripada nilai t_{tabel} ($9.544 > 0.266$). Sedangkan nilai signifikansi ($0.025 < 0.05$). Berdasarkan dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (Pemberian hadiah) terhadap variabel *dependent* (Motivasi belajar siswa).

Hal ini berdasarkan pada landasan teori tentang pemberian hadiah dan motivasi belajar. Landasan pemberian hadiah tersebut antara lain (1) Guru menganggukkan kepala tanda senang dan membenarkan jawaban dari siswa, (2) Guru memberikan kata pujian, (3) Pekerjaan juga bentuk macam dari hadiah, (4) Hadiah dapat berupa benda yang menyenangkan. Sedangkan landasan teori dari motivasi belajar siswa antara lain : (1) Tekun mengerjakan tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan, (3) Mempunyai minat terhadap macam-macam masalah, (4) Senang bekerja mandiri, (5) Bosan pada tugas-tugas rutin,

(6) Dapat mempertahankan pendapatnya, (7) Mampu mencari dan memecahkan soal.

Pemberian hadiah terhadap siswa dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung didalam kelas dan ketika penerimaan rapor dengan cara melihat siswa yang tekun mengerjakan tugas, ulet, mempunyai minat, senang bekerja mandiri. Dengan sifat-sifat tersebut akan memudahkan guru dalam mencari dan memilih siswa yang termotivasi dengan pemberian hadiah yang dapat berupa anggukkan kepala, senyuman, pujian, tanda jempol, ataupun berupa benda-benda yang menyenangkan. Sehingga teori diatas relevan dengan hasil penelitian yang telah diteliti yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah dan motivasi belajar siswa di SMK Darul Istiqomah.

PENUTUP

Berdasarkan Hasil dari pembahasan diatas dapat di disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemerian hadiah di SMK Darul Istiqomah dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan juga ketika penerimaan rapor. Ketika pembelajaran dikelas berlangsung, hadiah diberikan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran dan ketika penerimaan rapor, hadiah diberikan kepada siswa yang berprestasi. Hadiah yang diberikan dapat

berupa senyuman, pujian, tanda jempol, benda yang menyenangkan.

- Adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Darul Istiqomah sebesar 64,1% dan 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Mushawwir Taiyeb, Nurul Mukhlisa.2015.*Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tanete Rilau*.Jurnal Boinature Volume 16 Nomor 1 April.
- Anwarudin Zuhdi.2015. *Pengaruh Reward dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Mekanik*. E-Jurnal Pendidikan Tehnik Mesin, Volume 3 Nomor 1 November.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 2001. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____ 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Desternelli.2017. *Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Volume 2 Nomor 1 Juni.
- Dewi Yana.2016. *Pengaruh Reward dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15 Lhokseumawe*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 1 Nomor 2 Oktober.
- Dinar Tiara Nadip Putri, Gatot Isnaini.2015.*Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Admnistrasi Perkantoran*.Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 1 Nomor 2 September.
- Hadi, Sutrisno, 2001. *Metodologi Research I-II*, Yogyakarta : Andi Offset, 2001.
- Hamalik, Oemar, 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- _____ 2016. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hartono, 2008. *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru : Pustaka Pelajar.
- Ima Melinda, Ratnawati Susanto.2018.*Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. International Journal OF Elementary Eduction Volume 2 Nomor 2.
- Maria Cleopatra.2015.*Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*.Jurnal Formatif Volume 5 Nomor 2

- Mulyo Utomo.2016.Pengaruh *Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 3 Nomor 2
- Ni Kadek Sujiantari.2016. *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMP N 1 Singaraja*. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Volume 7 Nomor 2
- Purwanto, Ngalim, 2017. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rifki Afandi. 2015.*Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pembelajaran Volume 1 Nomor 1 Mei.
- Rizky Ardi Mabruri. 2016.*Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 32 Tahun ke 5.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sudirman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjiono, Anas, 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Umi Kusyairi.2018.*Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment* .Jurnal Pendidikan Fisika, Volume 6 Nomor 2 September.
- Undang-Undang RI No.20 tahun (2003), *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Eko Jaya.